



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Calempong adalah instrumen musik perkusi melodis yang berjenis perunggu terdapat di Kabupaten Kampar, sedangkan di Minangkabau dikenal dengan sebutan nama *Talempong*. *Calempong* di Kabupaten Kampar biasanya dimainkan dengan dua cara yaitu, di pegang dan dimainkan di atas *rea* atau *stand*,¹ sama halnya dengan *Talempong* yang ada di Minangkabau. Permainan *Calempong* yang di pegang tersebut biasanya dimainkan oleh satu orang dengan dua *telempong*, yang penyajiannya dimainkan secara teknik interlocking dan hocketing. Sedangkan pada *Calempong rea* itu dimainkan dengan cara duduk. Bentuk permainan *Calempong* ini dimainkan secara ensambel yang dikolaborasikan dengan instrumen tradisi lainnya.² Kesenian *Calempong* biasanya dipertunjukkan pada perayaan adat, seperti upacara penobatan kepala suku, upacara pernikahan, upacara turun mandi, upacara perayaan di Kecamatan atau Kabupaten dan upacara sejenis lainnya.

Dari segi bentuk disetiap instrumen yang terdapat dalam Kesenian *Calempong Baoguong*, *Gendang ketepak* menghasilkan bunyinya dari selaput atau kulit kambing, bentuknya bulat dan dikedua permukaannya ditutupi

¹ Wawancara dengan Yuhamar, 15 September 2016

² Wawancara dengan Yazid. 6 Oktober 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

kulit yang diikat dengan rotan yang dimainkan oleh dua orang yaitu *Penggolong* dan *Palalu*. *Gong* adalah alat yang terbuat dari logam, bentuknya bulat berongga yang dimainkan oleh satu orang, dan *Calempong* yang terbuat dari perunggu. Adapun lagu-lagu yang dimainkan pada kesenian tradisi *Calempong Baoguong* antara lain sebagai berikut : *Nak Pulang Nak Tido, Kakak Timbang Baju, Tak Tun Tun, Jopuik Dan Jopuik, Sidayung Lalu, Sidayung Taonti, Muaro Takui, Ambu-ambu Oya Duani, Tingkah 9, Rontak Kudo, dan Macang Tagolek*.³

Di Desa Santul, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar Utara terdapat ensambel *Calempong* yang dikenal dengan kesenian *Calempong Baoguong*. Ensambel *Calempong Baoguong* secara prinsip permainannya memiliki kesamaan dengan *Talempong Unggan* dan *Talempong Sialang* yang ada di Minangkabau. Dalam hal ini kesenian *Calempong Baoguong* menggunakan instrumen *Calempong* 6 buah, *Gong* 2 buah, dan *Gendang Katepak* 2 buah. Pengkarya mencoba mengukur ke-6 nada-nada *Calempong Baoguong* dengan menggunakan kromatik tuner, disini pengkarya menemukan nada *Calempong* 1 nada C (534.8Hz), *Calempong* 2 nada E (659.1Hz), *Calempong* 3 nada F (751.8Hz), *Calempong* 4 nada D (597.4Hz), *Calempong* 5 nada B (496.3Hz), dan *Calempong* 6 nada G (411.3Hz). Struktur permainan *Calempong Baoguong* ini dimainkan oleh lima orang, diawali dengan *Calempong Palalu* (*Calempong* dasar), setelah itu *Gandang*

³ Wawancara dengan Yuhamar, 15 September 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Katepak Palalu mulai dimainkan diikuti oleh *Gandang Katepak Palalu* (dasar). Setelah *Gandang Panggolong* (paningkah) mulai, *Calempong Panggolong* dan *Gong* langsung mengiringi.

Pengkarya tertarik pada repertoar lagu *Muaro Takui*, pada prinsip permainan *Calempong Palalu* yang hanya memainkan satu *Calempong* dengan pola ritme yang berulang-ulang, sedangkan pada lagu-lagu lainnya *Calempong Palalu* selalu dimainkan dengan dua *Calempong* ataupun tiga *Calempong* dengan pola ritme yang berbeda. lagu *Muaro Takui* ini memakai nada *Calempong* sebagai berikut, *Calempong* 1 nada G, *Calempong* 2 nada B, *Calempong* 3 nada D, *Calempong* 4 nada F, *Calempong* 5 nada E, dan *Calempong* 6 nada C, Jadi *Calempong Palalu* hanya memainkan nada G.⁴ Setelah pengkarya menganalisa pola ritem yang dimainkan oleh *Calempong Palalu*, pengkarya menemukan musikal yang menarik yaitu pengulangan pola dan aksentuasi. Keunikan yang terjadi ialah pola yang bersifat repetitif dan aksentuasi yang kuat pada hitungan ke-2 dalam satu birama.

Keunikan yang terdapat pada pola ritem *Calempong Palalu* dapat di gambarkan pada notasi sebagai berikut :



⁴ Wawancara dengan Yazid, 6 Oktober 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Dari hasil analisa diatas menjadi ketertarikan pengkarya untuk menggarap kembali kedalam sebuah karya komposisi musik baru yang menggunakan pendekatan garap tradisi. Dalam karya ini pengkarya hanya fokus garap pada pola yang repetitif. Dengan teknik garap yang pengkarya lalui selama perkuliahan, namun tidak terlepas dari kaedah-kaedah kesenian aslinya. Pada karya ini pengkarya menggunakan media ungkap yaitu *calempong, gendang katindiak, kompong, dol dan simbal*.

Karya ini diberi judul “Kombang Duo”, dimana kata “Kombang” itu kalau di artikan adalah pengembangan, sedangkan “Duo” adalah dua. Alasan pengkarya memilih judul “Kombang Duo” untuk karya ini dikarenakan pada ketertarikan pada pola ritme *Calempong Palalu* yang dimainkan secara berulang-ulang terkesan monoton dan mempunyai dua ketuk.

B. Rumusan Penciptaan

Rumusan penciptaan didasarkan pada hasil ide atau gagasan dari pengamatan dan analisis dari pola dasar *Calempong* yang berulang-ulang tersebut, muncul lah sebuah ide yang menarik untuk melahirkan karya komposisi musik karawitan, yang berangkat dari pola ritme *Calempong Palalu* pada lagu *Muara Takui* dengan menggunakan pendekatan garap *Tradisi*, dengan judul karya “Kombang Duo”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Tujuan Dan Kontribusi Penciptaan

1. Tujuan :
 - a. Persyaratan untuk mencapai gelar strata 1 (S1) minat penciptaan di jurusan seni karawitan ISI Padang panjang.
 - b. Untuk menghasilkan sebuah karya baru komposisi musik karawitan yang berasal dari pola dasar calempong pada lagu muaro takui. Pada kesenian *Calempong Baoguong*.
 - c. Agar kesenian *Calempong Baoguong* di Kampar lebih di lesterikan, dan dikenal oleh penduduk atau pemuda-pemudi serta dapat berkembang baik pada masyarakat Kampar maupun diluar daerah.
 - d. Menambah minat mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Seni Karawitan untuk mempelajari kesenian tradisi di luar lingkungan kampus.
2. Kontribusi Penciptaan :
 - a. Meng aplikasikan ilmu dan pengetahuan terhadap minat penciptaan di Jurusan seni karawitan ISI Padang panjang.
 - b. Sebagai ajang apresiasi bagi mahasiswa dan para seniman terhadap karya komposisi karawitan yang bersumber dari kesenian *Calempong Baoguong*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

c. Sebagai salah satu upaya pelestarian dan pengembangan kesenian tradisi dalam bentuk penciptaan seni musik, khususnya seni Karawitan.

d. Untuk menambah wawasan bagi mahasiswa ISI Padangpanjang khususnya mahasiswa Jurusan Seni Karawitan terhadap musik kesenian perunggu yang berasal dari daerah Santul, kecamatan Kampar, kabupaten Kampar Utara.

D. Keaslian karya

Sebagai perbandingan antara karya yang sudah pernah diciptakan oleh dosen maupun mahasiswa Institut Seni Indonesia Padang Panjang khususnya Jurusan Karawitan yang ter-inspirasi dari kesenian *Calempong Baoguong*, pengkarya mencoba untuk mencari tau dan mengumpulkan informasi tentang karya-karya tersebut agar tidak adanya pencimplakan terhadap karya-karya terdahulu. Karya-karya yang dijadikan bahan perbandingan tersebut adalah :

Asri MK, S.Kar (2003), judul karya *Siamang Kajabakaja*. dalam karya tersebut Asri MK, S.Kar menggarap beberapa buah irama *Talempong*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Gandang Agung dengan menambah sebuah irama dari repertoar kesenian *saluang sirompak*.

Jhori Andela (2009), judul karya *Bagoluik Di Oguang*. Dalam karya tersebut Jhori Andela lebih mengutamakan motif pukulan *oguang* dengan laras/tangga nada disesuaikan dengan sarana dan alat yang ada untuk dijadikan bahan garapan.

Andy frery Ade Andhika (2010), judul karya *Jazzy Taku*. Dalam karya tersebut Andy Frery Ade Andhika menggabungkan melody *tataku* pada repertoar *Talempong Gandang Agung* dengan musik populer Jazz.

Evaldo, (2013) judul karya *Salingka Tigo Suok*. Dalam garapannya evaldo menggabungkan ritme yang dimainkan tangan kanan pada lagu *tingkah lalu* dengan ritme yang dimainkan tangan kanan pada repertoar *talempong unggan* yaitu lagu *pararakan kuntu* kedalam satu susunan *talempong*.

Dapat diambil kesimpulan bahwa dari beberapa laporan yang dipaparkan diatas, ternyata belum ada yang menggarap pola ritme *talempong* dasar pada kesenian *Calempong Baoguong*. Karya "*Kombang Duo*" yang akan pengkarya wujudkan adalah murni karya sendiri.